

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Dinas Perhubungan dan LLAJ Provinsi Surabaya sebelum pemberian CSR dan sesudah pemberian CSR. Dengan pengujian deskriptif kuantitatif yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan komponen dan berdasarkan predikat tingkat kesehatan dampak CSR terhadap tingkat kesehatan KPRI Dinas Perhubungan dan LLAJ Surabaya adalah tidak memiliki dampak karena baik sebelum maupun sesudah pemberian CSR tingkat kesehatan koperasi berada pada predikat “Cukup Sehat”. Namun berdasarkan perhitungan tingkat kesehatan terdapat peningkatan skor rasio tingkat kesehatan yaitu pada rasio permodalan sebesar 1,5% dan rasio manajemen sebesar 0,75%, peningkatan ini terjadi setelah adanya pemberian CSR.
2. Dampak pemberian CSR terhadap tingkat kesehatan KPRI Dinas Perhubungan dan LLAJ Surabaya dapat diketahui dari adanya peningkatan rasio permodalan yaitu pada rasio modal sendiri terhadap total aset dapat dilihat pada SHU koperasi yang semakin naik, dan pada rasio manajemen yaitu pada perencanaan kerja jangka panjang setelah adanya pemberian CSR.

## 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi koperasi, pemberi CSR, dan bagi peneliti selanjutnya yaitu :

1. Bagi KPRI Dinas Perhubungan dan LLAJ Surabaya, agar hutang yang didapat dicatat sebesar harga perolehan sebesar Rp.50.000.000 dan beban dari hutang dicatat sebagai laba rugi. Selain itu dibuat program bantuan CSR secara berkelanjutan misalnya dalam 1 tahun terdapat 2 kali atau 3 kali sehingga dapat meningkatkan permodalan dan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan anggota maupun tingkat kesehatan koperasi.
2. Bagi Pemberi Modal (CSR), agar jumlah pemberian modal CSR ditentukan oleh jumlah anggota koperasi dan tingkat kesehatan koperasi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, agar dikaji besaran pemberian CSR sehingga menyebabkan adanya perubahan predikat tingkat kesehatan koperasi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arifin Sitio, Halomoan Tamba. 2001. "Koperasi Teori dan Praktik". Erlangga. Jakarta.
- Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil 1997/1998. *Ukuran Keberhasilan Koperasi*.
- Henrojogi. 2002. *Koperasi Azaz-Azaz, Teori dan Praktek*. Penerbit Rajawali Press. Jakarta.
- Idris, A. R. 2005. "Corporate Social Responsibility (CSR) Sebuah Gagasan dan Implementasi".  
<http://www.fajar.co.id/news.php?newsid=13092> [23 Mei 2012].
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep-236/MBU/2003. *Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan*. Jakarta.
- Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 96/Kep/M.KUKM/IX/2004. *Tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi*.
- Kompas. 21 Juli 2007. "Pemerintah Diharapkan Lebih Bijak Atur CSR". *Kompas*: 1 dan 15.
- Munawaroh, Maidatul. "Perancangan Model Pengukuran Kinerja CSR Pada Pengembangan Bisnis UKM dari PT. YTL Jawa Timur." (Online), (<http://digilib.its.ac.id/public/ITS-Undergraduate-15533-Paper-pdf.pdf>, diakses 27 Juli 2012).
- Nursahid, F. 2006. "Praktik Kedermawanan Sosial BUMN: Analisis Terhadap Model Kedermawanan PT. Krakatau Steel, PT. Pertamina dan PT. Telekomunikasi Indonesia". *Jurnal Filontropi dan Masyarakat Madani*, 1: 5-21.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009. *Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi*. Jakarta.

Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995. *Tentang Pelaksanaan Kegiatan Simpan Pinjam Oleh Koperasi.*

Pujiyanti, Sri, dan Suhendra, Susi. “Analisis Kinerja Keuangan Mengenai Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Camel (Studi Kasus pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT. Bank Bukopin Tbk Periode 2006-2008).” (Online), ([http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy/2009/Artikel\\_21205185.pdf](http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy/2009/Artikel_21205185.pdf), diakses 27 Juli 2012).

Purniyanti, Sri. “Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Unit Desa (Studi Kasus Pada KUD di Kabupaten Semarang).” (Online), ([http://uap.unnes.ac.id/.../analisis\\_tingkat\\_kesehatan\\_kop\\_3352401048.doc](http://uap.unnes.ac.id/.../analisis_tingkat_kesehatan_kop_3352401048.doc), diakses 27 Juli 2012).

Robbins, S. P dan M. Coulter. 2004. *Manajemen*. Hermaya dan Slamet [penerjemah]. Indeks Group Gramedia, Jakarta.

Situs PKBL BUMN. 2011. Tentang PKBL. (<http://pkbl.bumn.go.id/index/profil/id/1>, diakses 2 Agustus 2012.)

Solihin, I. 2009. *Corporate Social Responsibility : from charity to sustainability*. Salemba Empat, Jakarta.

Sumarsono. 2003. *Manajemen Koperasi Teori dan Praktek*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Sumarsono. 2003. *Manajemen Koperasi Teori dan Praktek*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Surakhmad, Winarno. 1990. “Pengantar Penelitian Ilmiah”. Tarsito. Bandung.

Tatik Suryani, Sri Lestari, Wiwik Lestari. 2008. “Manajemen Koperasi : Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Pelayanan Prima dan Pengelolaan SDM”. Graha Ilmu. Yogyakarta.

UU Nomor 12 tahun 1967 *Tentang Pokok-Pokok Perkoperasian*.

UU Nomor 25 tahun 1992 *Tentang Perkoperasian*.

UU Nomor 40 tahun 2007 *Tentang Perseroan Terbatas*.

UUD 1945 Pasal 33 *Tentang Perekonomian Nasional dan Kesejahteraan Sosial*.

Wibisono. Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Gresik : Fascho Publishing.

Yin, Robert K. 2002. *Studi Kasus Desain dan Metode*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.